

TINGKATKAN LAYANAN BPJAMSOSTEK
Purwokerto Siap Dikritik



KR-Driyanto

Agus Widiyanto sedang melayani peserta BPJS Ketenagakerjaan secara daring.

PURWOKERTO (KR) - Untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan atau BPJamsostek Cabang Purwokerto siap menerima kritik dan saran dari peserta.

"BPJS Ketenagakerjaan Purwokerto terus meningkatkan budaya pelayanan yang lebih baik kepada peserta, dengan cara menerima kritik dan masukan serta saran," kata Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Purwokerto, Agus Widiyanto, Senin (5/9) di sela kegiatan Hari Pelanggan Nasional.

Dalam kegiatan Hari Pelanggan Nasional 2022 ini, Agus Widiyanto ikut aktif melayani peserta secara secara daring. Menurutnya, Hari Pelanggan Nasional diperingati setiap tahun.

"Ini merupakan salah satu cara berinteraksi dan membangun silaturahmi dan pengalaman yang menyenangkan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan," ungkap Agus Widiyanto didampingi Kepala Bidang Pelayanan, Haryo Wicaksono.

Disebutkan, layanan BPJS Ketenagakerjaan Purwokerto ada Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Pada peringatan Hari Pelanggan Nasional ini Kantor BPJS Ketenagakerjaan Purwokerto memberikan sejumlah doorprize dan souvenir menarik kepada para peserta yang hadir.

Maria (43) salah seorang peserta BPJamsostek yang baru pertama kali mendatangi Kantor Cabang Purwokerto, mengaku disambut dengan keramahan dan mendapat layanan prima. "Saya juga senang karena mendapat bingkisan dan souvenir menarik," ungkapnya. (Dri)

HARGA SEMBAKO DI KARANGANYAR FLUKTUATIF
TAPD Diminta Revisi Anggaran

KARANGANYAR (KR) - Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Karanganyar dipersilakan membuat revisi anggaran sebelum APBD 2023 digedok. Antisipasi dampak kenaikan BBM harus diprioritaskan dalam revisi tersebut.

Wakil Ketua DPRD Karanganyar, Anung Marwoko mengatakan masih tersedia waktu merevisi meski KUA-PPAS tahun anggaran 2023 sudah disahkan. Anung menyadari, kenaikan harga BBM bakal berdampak masif, terutama di sektor riil. Dalam hal ini, TAPD perlu mengulas dampak tersebut agar tidak semakin membebani masyarakat.

Infrastruktur daerah yang dinilai kurang ideal dan bersinggungan langsung dengan operasionalnya, juga diminta diberi prioritas. "Misalnya untuk perbaikan jalan,

jembatan dan rehabnya, sebaiknya dihitung lagi agar bisa lebih ideal. Itu sangat berkorelasi dengan belanja BBM," tandas Anung, Senin (5/9).

Dikatakan, dalam KUA PPAS tahun 2023 ini, target anggaran pendapatan diperkirakan Rp 2,124 triliun atau mengalami kenaikan Rp 15 miliar dibanding tahun sebelumnya yang hanya Rp 2,109 triliun. Pendapatan Asli Daerah ditargetkan Rp 382,871 miliar. Belanja secara keseluruhan dalam KUA PPAS tahun 2023 direncanakan Rp 2,214 triliun atau mengalami kenaikan Rp 88 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp 2,126 triliun.

Anung menyebut masih banyak ruas jalan kurang ideal, namun luput dianggarkan tahun depan. Kebanyakan belanjanya masih urusan tidak langsung, seperti gaji

pegawai. Ia juga menyoroti bantuan langsung tunai (BLT) pemerintah yang tidak semuanya direspons positif. Pembagiannya kurang merata sehingga memunculkan iri dan perpecahan di masyarakat.

"Kebijakan menaikkan harga BBM saat ini tidak pas. Di saat perekonomian sedang bangkit secara tertatih usai dihajar pandemi, pemerintah malah menaikkan BBM. BLT itu bukan solusi kenaikan harga BBM. Ini dua hal yang beda," tegas Anung. Mar-woko.

Kenaikan harga BBM juga sudah berdampak harga sembako di 13 pasar tradisional di Kabupaten Karanganyarenaikan fluktuatif. Kondisi itu diperparah daya beli masyarakat yang melemah. Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi UKM mencatat harga 48 komoditas, Jumat (2/9) sampai Senin (5/9), menunjukkan kenaikan dan

penurunan.

Sementara itu, Lurah Pasar Jungke, Hartoyo menduga fluktuasi harga sembako setelah kenaikan BBM bukan dampak langsung, karena sembako yang dijual di pasar tradisional masih stok lama. "Ada kenaikan harga teapi tidak seberapa. Para edagang hanya menghabiskan stok lama. Mungkin para pedagang mengantisipasi kalau nanti kulakan lagi," ungkapnya, Selasa (6/9).

Hartoyo memastikan seluruh komoditas pangan tersedia cukup di pasar. Fluktuasi harga bukan hal baru. Biasanya, pembeli bisa menyesuaikan. Namun selama beberapa hari pascakenaikan harga BBM subsidi, transaksi di pasar tradisional cenderung lesu. "Hal itu berkaitan melemahnya daya beli masyarakat," tandasnya. (Lim)

SPBU DI SUKOHARJO DIAWASI KETAT

Buruh Tolak Kenaikan Harga BBM

SUKOHARJO (KR) - Ratusan buruh melakukan aksi demo di depan gedung DPRD Sukoharjo, Senin (5/9) pagi, dengan tuntutan menolak kenaikan harga BBM, permintaan pemenuhan dan stabilitas harga bahan kebutuhan pokok, dan permintaan Bansos agar tepat sasaran.

dah akibat upah murah.

Dalam demo tersebut buruh membentangkan sejumlah spanduk berisikan penolakan kenaikan harga BBM, permintaan pemenuhan dan stabilitas harga bahan kebutuhan pokok, dan permintaan Bansos agar tepat sasaran.

Ketua Forum Peduli Bu-

ruh (FPB) sekaligus Ketua Serikat Pekerja Republik Indonesia (SPRI) Sukoharjo, Sukarno mengatakan buruh sudah lama menahan kesabaran setelah muncul banyak aturan memberatkan buruh. Sekarang pemerintah malah menaikkan harga BBM. Bahkan pengumuman kenaikan harga BBM dilakukan siang hari ketika sebagian besar sedang bekerja.

"Sudah tiga tahun upah buruh tidak ada kenaikan signifikan. Hanya naik tidak lebih dari satu persen. Kenaikan harga BBM sekarang, jelas sangat memberatkan buruh," tandas Sukarno. FPB Sukoharjo meminta DPRD Sukoharjo agar menyampaikan aspirasi buruh tersebut ke pemerintah pusat.

Usai berorasi di halaman luar, para buruh kemudian ditemui Sekretaris Komisi IV DPRD Sukoharjo Sukardi Budi Martono dan Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan. Para buruh menyatakan tidak butuh bantuan sosial. tetapi kepastian keberlangsungan hidup, karena kenaikan harga BBM juga diprediksi bakal membuat banyak perusahaan melakukan efisiensi lewat pemutusan hubungan kerja (PHK).

Terkait kenaikan harga BBM, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah Kabupaten Sukoharjo mendapat pengawasan ketat petugas gabungan. "Petugas melihat secara langsung stok dan distribusi penjualan sesuai

mekanisme pemerintah, sehingga layanan tetap lancar meminimalisir pelanggaran," kata Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan.

Pengelola SPBU juga diminta agar benar-benar melaksanakan ketentuan pemerintah mengenai layanan BBM bersubsidi agar tepat sasaran. "Hasil pemantauan sementara, kondisi masyarakat dan SPBU masih kondusif. Belum ada temuan masalah dan tidak ada pelanggaran," tandas Kapolres.

Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Sukoharjo Iwan Setiyono juga mengatakan, semua SPBU di wilayah Kabupaten Sukoharjo masih kondusif. (Mam)

HUKUM

KORBAN DILARIKAN KE RS

Polisi Tangkap Pelaku Pembacokan

WONOSARI (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Playen Gunungkidul meringkus TA (25) warga Kalurahan Bleberan, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul Senin (5/9) pagi.

Humas Polres Gunungkidul, AKP Suryanto SPd, menyatakan tersangka TA ditangkap karena diduga sebagai pelaku penganiayaan menggunakan senjata tajam terhadap korban berinisial W warga Jatisari Playen.

Peristiwa itu terjadi di simpang tiga Jalan Kyai Legi, Siyono Wetan, Kalurahan Logandeng Playen pada Senin dinihari. "Korban mengalami luka bacak dan dirawat di RS PKU Muhammadiyah Wonosari," jelasnya.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa berawal saat korban W berangkat dari rumah hendak menuju Kalurahan Kepek Wonosari. Setibanya di depan Balai Padukuhan Siyono Wetan sekitar pukul 23.50, korban dikejar oleh pelaku menggunakan sepeda motor.

Korban kemudian berhenti di sebuah

warung bakmi kompleks GOR Siyono Padukuhan Siyono Wetan. Saat itu pelaku mengambil sebilah pisau di warung bakmi lalu mengejar serta membacok korban.

"Akibat korban mengalami luka pada bagian punggung tangan kiri dan oleh warga dilarikan ke rumah sakit," imbuhnya.

Atas kejadian itu warga langsung melaporkan kejadian ini ke Unit Reskrim Polsek Playen yang langsung menindaklanjuti laporan tersebut dengan mendatangi TKP. Dari informasi yang didapat dan hasil oleh TKP pelaku pembacokan berhasil diidentifikasi.

Selanjutnya petugas mendatangi rumah TA yang beralamat di Padukuhan Tumpak Ngawu, Playen Gunungkidul. Seketika itu juga tersangka berhasil diringkus berikut barang bukti berupa sebilah pisau. "Belum kami ketahui motif perbuatan tersangka membacok korban dan kini sedang dilakukan pemeriksaan," terangnya. (Bmp)

asih. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya

Sementara itu, diduga karena konsleting rumah, sepeda motor dan Bentor di Rt 2 Rw 4 Kelurahan Mersi Purwokerto Timur ludes terbakar api. Kepala UPT Damkar dan Penyelamatan Satpol PP Banyumas, M Fadly, mengatakan kebakaran itu terjadi sekitar pukul 05.05.

"Menurut keterangan saksi Toni kebakaran sekitar pukul 05.05. Ia tiba-tiba melihat kepulau asap dari dalam rumah dan berusaha mendobrak rumah kosong itu," jelasnya.

Rumah yang dalam kondisi kosong oleh saksi didobrak, namun api sudah menjalar. Kejadian itu kemudian dilaporkan ke warga dan UPT Damkar Purwokerto. Setelah mendapati laporan itu, regu piket damkar induk dan damkar kembaran dikerahkan menuju lokasi terjadinya kebakaran.

Untuk jumlah kerugian masih dalam penghitungan, namun kebakaran ini selain menghanguskan rumah juga menghanguskan sebuah sepeda motor Honda Vario dan bentor. (Dan/Dri)

KERAP MENYUSAHKAN ORANGTUA

Seorang Lelaki Tewas Ditembak Adik Kandung

SLAWI (KR) - Warga digegerkan tewasnya seorang lelaki bernama Casbari (41), warga Desa Pedeslohor, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. Korban tewas setelah ditembak adik kandungnya sendiri menggunakan senapan angin.

Aksi kekerasan itu menyeret ayah korban yang diduga sebagai otak dari tindak kejahatan tersebut. Kini tersangka penembakan berinisial Dir (34) dan ayah kandung korban, Tar (55), diamankan oleh pihak berwajib.

Kapolres Tegal, AKBP Arie Prasetya Syafa'at, mengatakan kedua tersangka saat ini sudah diamankan.

Untuk tersangka penembakan yakni Dir, diamankan saat bersembunyi di sebuah masjid wilayah Bumiayu Brebes.

Sedangkan ayahnya, Tar, yang turut merencanakan penembakan itu diringkus saat akan mengambil jenazah korban di rumah sakit.

"Dari hasil penyelidikan, penembakan sudah direncanakan Dir bersama ayahnya. Motifnya, karena kesal korban banyak merongrong dan menyusahkan, sehingga direncanakan dan disepakati un-

tuk dibunuh," ujar Arie.

Menurut Arie, tersangka Dir menembak korban menggunakan senapan angin.

Penembakan itu dilakukan pelaku hanya sekali dari jarak tiga meter di dalam rumah yang mereka ditinggali.

Sesaat setelah kejadian, korban berlari keluar rumah dan meminta pertolongan kepada warga sambil memegang kepalanya yang berdarah.

Korban ditolong warga dibawa ke rumah sakit, namun akhirnya korban meninggal.

"Kami mendatangkan Tim Labfor Polda Jateng untuk memvi-sum jasad korban," tegas Arie.

Dari hasil pemeriksaan, pecahan peluru yang bersarang di kepala korban identik dengan senjata yang dimiliki pelaku.

"Dari keterangannya kepada petugas, tersangka melakukan

penembakan atas petunjuk ayahnya, Tar. Jadi ada keterlibatan dari Tar atau ayah dari pelaku dan korban," tegas Arie.

Selain tersangka, pihaknya juga mengamankan barang bukti. Di antaranya, satu pucuk senapan angin, empat butir peluru senapan angin, satu HP, uang sejumlah Rp 3,2 juta, satu unit sepeda motor Yamaha Bison dan pakaian korban.

Akibat perbuatannya, kedua tersangka dijerat dengan Pasal 340 KUHP subsider Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 KUHP.

Dengan ancaman hukuman hukuman mati atau penjara seumur hidup.

Sementara tersangka Dir mengaku tidak berniat membunuh kakaknya, namun hanya ingin melukai, tapi ternyata kebablasan. Dia melakukannya karena perintah dari orangtuanya.

"Saya diperintah ayah untuk membunuh kakak. Saya juga kasi-han sama ayah yang kerap diminta uang oleh kakak saya, ayah sering dibuat susah kakak saya itu," ujar tersangka Dir. (Ryd)

3 PEREMPUAN JADI KORBAN

'Begal' Payudara di JJLS Dibekuk

WONOSARI (KR) - Petugas Kapolsek Panggang Gunungkidul meringkus pelaku 'Begal' payudara, FM, (20) warga Padukuhan Temanggung Jetis, Saptosari Gunungkidul. Lelaki itu tidak bisa berkutik saat ditangkap petugas dan langsung digelandang ke Mapolsek setempat.

"Tersangka sudah kami amankan dan kini sudah menjalani proses hukum," jelas Kapolsek Panggang, AKP Ahmad Fauzi, Senin (9/9).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa penangkapan tersangka tersebut berawal dari laporan salah seorang korban begal payudara yang ternyata sudah

mengetahui identitas tersangka.

Menurut Kapolsek Panggang, berdasarkan laporan dan hasil penyelidikan identitas pelaku mengarah kepada tersangka FM.

Petugas langsung mencari keberadaan tersangka yang ternyata berada di rumahnya. Saat ditangkap tersangka tidak berkutik dan mengakui perbuatannya.

"Saat kami tangkap, tidak melakukan perlawanan dan tersangka mengakui perbuatannya," imbuhnya.

Dalam pemeriksaan sementara tersangka telah mengakui melakukan tindak pidana pelecehan seksual dengan menyasar perempuan yang sedang melintas di

jalan seorang diri.

Dalam aksinya, tersangka mengendarai sepeda motor dan memepet korban dari arah belakang kemudian meremas payudara korban.

Hingga perbuatannya dilaporkan dan dilakukan penangkapan, tersangka mengaku sudah tiga kali melakukan tindakan tidak terpuji dengan korban tiga perempuan pengendara motor di Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) antara Panggang-Saptosari.

"Sepeda motor yang digunakan pelaku dikenali dari plat nomer kendaraan dan setelah kami kejar langsung diamankan," terangnya. (Bmp)